

ABSTRAK

Achmad Muazir. 1601421155. *Pembacaan Surah Yasin pada Hari Naas dalam Pandangan Tokoh Masyarakat di Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas.*, Skripsi, Pembimbing: Drs. H. Basrian, M.Fil.I dan H. Muhammad Arabiy, M.A Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin

Kata Kunci: Pandangan, Yasin, Naas

Penelitian ini di latar belakang oleh tradisi masyarakat dalam membaca Surah Yasin di Hari Naas Kecamatan Selat, tradisi ini sudah lama berjalan di masyarakat namun masih memiliki tanda tanya akan pengamalannya karena memiliki hari yang tidak biasa pada umumnya yaitu hari di bulan safar yang pernah memiliki tragedi besar-besaran, hari pergantian tahun sebagai hari yang penuh dosa dan maksiat, dan hari mamapas lewu yang merupakan hari naas oleh masyarakat suku dayak. kemudian motivasi membaca yasinnya pun memiliki berbagai macam pandangan ada yang berpendapat tiada namanya hari naas ada pula yang percaya hari naas itu ada.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pembacaan Surah Yasin pada Hari Naas ini dalam pandangan tokoh masyarakat dan apa pendapat tokoh masyarakat terhadap motivasi dalam mengamalkan Surah Yasin di hari Naas tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan metode yang digunakan adalah kualitatif oleh karenanya untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis melakukan wawancara yang kemudian disimpulkan dan dijelaskan secara deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian kualitatif ini adalah tokoh masyarakat di tiap Kelurahan yang mampu memberikan pandangan dan informasi terkait pengamalan membaca Surah Yasin di hari naas. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan pembacaan Surah Yasin di Hari Naas merupakan amalan yang baik dilakukan melihat dari fadhilat yang dimiliki surah yasin ialah jantung Al-Qur`an yang bermakna intisari Al-Qur`an sehingga bisa diamalkan untuk keperluan apa saja, Surah Yasin juga memiliki fadhilat memberi ampunan dan karena penyebab kenaasan ialah dosa maka Surah Yasin cocok diamalkan. Adapun terkait motivasi yang dimiliki masyarakat itu juga baik karena masyarakat ketika merasa takut akan musibah tetap bersandar kepada Allah melalui perantara Surah Yasin semoga mendapat Rahmat dan Perlindungan, yang salah adalah apabila terdapat hari naas masyarakat justru melakukan tradisi yang tidak sesuai dengan syari`at. Terdapat perbedaan pendapat akan hari naas tersebut, namun penulis mengambil kesimpulan apabila Tuhan mampu membuat hari baik untuk manusia dianjurkan berdoa karena turun kasih sayang Allah maka tidak mustahil bagi Tuhan untuk membuat hari buruk untuk manusia dianjurkan memohon ampun dan takut akan Allah.